

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 – Januari 2024. Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan terdapat 40 petani yang rutin dan konsisten dalam bertanam Tomat di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian											
	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sep 23	Okt 23	Nov 23	Des 23	Jan 24
Perencanaan	■											
Inventarisasi Pustaka												
Penyusunan Proposal UP	■											
Seminar UP		■										
Revisi Proposal UP		■										
Pengumpulan data		■	■									
Pengolahan dan Analisis Data			■	■	■							
Penulisan Hasil Penelitian					■	■	■	■	■			
Seminar Kolokium										■		
Revisi Hasil Kolokium										■	■	
Sidang Skripsi												■
Revisi Skripsi												■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Survei, menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah salah satu metode penelitian yang umum digunakan dalam bidang pertanian untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili populasi tertentu, seperti petani tomat. Metode ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan terkait topik penelitian yang diketahui.

Penggunaan metode penelitian survei dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi peneliti. Dalam konteks penelitian kepada petani tomat, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi terkait karakteristik petani tomat, teknik budidaya yang digunakan, pemilihan varietas, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil panen, harga jual dan permintaan pasar, serta masalah-masalah yang dihadapi dalam mengelola usaha tomat. Peneliti melakukan penelitian terhadap petani yang melakukan usahatani tomat di Kecamatan Singaparna karena peneliti meneliti berdasarkan fakta-fakta serta masalah di lapangan.

3.3 Jenis Dan Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan petani tomat yang dijadikan responden dalam kuesioner dan dari hasil pengamatan langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, jurnal penelitian dan informasi data dari lembaga seperti Badan Pusat Statistik, Balai Penyuluhan Pertanian dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil observasi di BPP Kecamatan Singaparna petani yang menanam tomat merupakan petani dari luar dan menyewa lahan di Kecamatan Singaparna, teridentifikasi jumlah populasi petani tomat sebanyak 40 petani.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Peneliti mengambil jumlah sampel dari semua populasi yang ada yaitu sebanyak 40 petani.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan beberapa variabel. Agar memahami dan memudahkan penelitian ini. Maka diberikan penjelasan terhadap setiap variabelnya, berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Biaya total (*total cost*) adalah biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

b. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, antara lain:

- 1) Biaya penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah per musim tanam, untuk mengetahui penyusutan alat digunakan metode garis lurus (*Straight line method*), satuan penyusutan alat yang besarnya dianggap sama setiap bulan atau tahunnya, untuk mengetahui besar penyusutan alat dihitung menggunakan rumus (Ken Suratiyah, 2015):

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{nilai beli} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomi}}$$

Nilai sisa merupakan nilai alat yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi atau dianggap tidak ekonomi.

- 2) Sewa lahan dihitung dalam satuan hektar pertahun dan dinilai dalam satuan rupiah pertahun.
- 3) Bunga modal biaya tetap merupakan biaya yang dihitung atas besarnya modal tetap yang digunakan persatu kali produksi dinyatakan dalam satuan rupiah.

c. Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, diantaranya:

- 1) Benih dihitung dalam satuan kilogram (Kg), dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Pupuk Kandang dihitung dalam satuan kilogram (Kg), dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 4) Pupuk NPK dihitung dalam satuan kilogram (Kg), dinilai dalam dalam satuan rupiah (Rp).
- 3) Pestisida dihitung dalam satuan Liter (L) dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- 4) Biaya tenaga kerja dihitung dalam satuan HOK (Harga Orang Kerja) berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 5) Rapia/tali dihitung dalam satuan meter (M) dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Polybag dihitung dalam kilogram (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 7) Plastik mulsa dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- d. Luas lahan, merupakan lahan yang digarap untuk usahatani tomat dinyatakan dalam satuan hektar (Ha).
 - e. Sewa lahan, merupakan lahan yang disewakan untuk mengusahakan tomat dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
 - f. Bunga modal biaya variabel merupakan perubahan besarnya biaya rata-rata nilai biaya variabel terhadap bunga acuan yang digunakan . Dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
 - g. Produksi, merupakan kegiatan berusahatani untuk menghasilkan produk tomat, diasumsikan hanya dilakukan dalam satu kali produksi. Dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
 - h. Hasil produksi, merupakan hasil yang didapatkan dari berusahatani tomat dalam satu kali produksi. dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
 - i. Harga jual, merupakan nilai hasil dari berusahatani Tomat dalam satu kali produksi dari beberapa kali panen. Dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/kg).
 - j. Penerimaan, merupakan perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
 - k. Pendapatan, merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
 - l. Titik Impas, merupakan suatu keadaan usahatani yang di jalankan tidak mendapatkan keuntungan tetapi tidak juga mengalami kerugian, titik impas terdiri atas:
 - a. Titik Impas penerimaan merupakan kondisi usahatani dimana nilai penerimaan dari usahatani yang dijalankan tidak mendapatkan

- keuntungan namun tidak juga mengalami kerugian. dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- b. Titik Impas volume produksi adalah suatu kondisi usahatani dimana jumlah produksi yang dihasilkan dari usahatani yang dijalankan tidak mengalami keuntungan tetapi tidak juga mengalami kerugian. Dinyatakan dalam satuan Kilogram (Kg).
 - c. Titik Impas luas lahan merupakan luas lahan keseluruhan yang digunakan dalam usahatani yang di jalankan tidak mengalami kerugian tetapi tidak juga mendapatkan keuntungan. Dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/Kg).
 - d. Titik Impas harga merupakan harga terendah yang harus diterima petani agar usahatani yang dijalankan tidak mengalami kerugian namun tidak juga mendapatkan keuntungan. Dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/Kg).
- m. Analisis sensitivitas adalah analisis untuk mengetahui perubahan pada titik impas sebagai akibat adanya perubahan harga input atau output, faktor penjualan, faktor biaya produksi dan faktor biaya operasional. Dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Biaya Total

Biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel dengan rumus sebagai berikut: (Ken Suratiah.2015):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = *Total Cost* (Total Biaya)
 FC = *Fixed cost* (Biaya Tetap)
 VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

3.6.2 Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi, dinyatakan dengan rumus sebagai berikut: (Ken Suratiyah.2015):

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

TR = *Total revenue* (Total penerimaan)
 Y = Total Produksi
 Py = Harga Jual Produk

Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total, dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = *Income* (Pendapatan)
 TR = *Total Revenue* (penerimaan total)
 TC = *Total Cost* (Biaya Total)

3.6.3 Titik Impas

Untuk mengetahui Titik Impas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Ken Suratiyah,2015):

a. Titik Impas Penerimaan (Rp)

$$\text{Titik Impas Penerimaan} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Penerimaan}}}$$

b. Titik Impas Volume Produksi (Kg)

$$\text{Titik Impas Volume Produksi} = \frac{\text{Titik Impas Penerimaan}}{\text{Harga}}$$

c. Titik Impas Luas Lahan (Ha)

$$\begin{aligned} &\text{Titik Impas Luas Lahan} \\ &= \frac{\text{Titik Impas Volume Produksi}}{\text{Total Produksi}} \times \text{Luas Lahan} \end{aligned}$$

d. Titik Impas Harga (Rp/Kg)

$$\text{Titik Impas Harga} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Total Produksi}}$$

3.6.4 Analisis Sensitivitas (*Sensitivity Analysis*)

Perubahan titik impas yang disebabkan oleh kemungkinan terjadi perubahan harga jual dihitung menggunakan analisis sensitivias dengan rumus sebagai berikut: (Ken suratiyah,2015):

$$\text{Analisis Sensitivitas} = \frac{\text{Biaya tetap} \times \text{Penerimaan}}{\text{Penerimaan} - \text{Biaya Variabel}}$$